

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS KEMANGKON PURBALINGGA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :
Dina Aminatul Baety
NIM : A21801929**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS KEMANGKON PURBALINGGA**

Diajukan Oleh :
Dina Aminatul Baety
NIM : A21801929

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I



(Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc)

Pembimbing II



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan


(Eka Rivanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS KEMANGKON PURBALINGGA**

Diajukan Oleh :
Dina Aminatul Baety
NIM : A21801938

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 29 Februari 2020

Susunan Dewan Penguji:

1. Irmawan Andri Nugroho, M. Kep (Penguji I)
2. Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc (Penguji II)
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep (Penguji III)



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 29 Februari 2020



Dina Aminatul Baety

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Aminatul Baety
Tempat/tanggal Lahir : Purbalingga, 13 Agustus 1997
Alamat : Panican 12/04, Kemangkon, Purbalingga
Nomor Telepon/HP : 085 777 153 608
Alamat Email : dinabaety13@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon Purbalingga".

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Purbalingga, 29 Februari 2020



Dina Aminatul Baety

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Aminatul Baety

NIM : A21801929

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas, skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS KEMANGKON PURBALINGGA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, Kebumen

29 Februari 2020

Yang menyatakan



Dina Aminatul Baety

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah UPTD Puskesmas Kemangkong Purbalingga” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi ini
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi ini
5. Orang tua Ibu Taning Khotijah dan Bapak Urip Arfan Kurniawan serta kakak tersayang Dian Uning Ari Ani dan Nia Dwi Kurniati yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
6. Keluarga besar Mbah Sahudi yang telah memberikan saya inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Eka Prastio yang selalu memberikan semangat dan menemani saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Laela Dwi, Khanifudin, Kamalita dan Lindawati yang memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 29 Februari 2020

Penulis



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi, Februari 2020

Dina Aminatul Baety¹⁾, Sawiji ²⁾, Hendri Tamara Yuda ³⁾

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KEMANGKON
PURBALINGGA**

Latar Belakang, Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu jenis penyakit kronik tidak menular yang banyak terjadi di masyarakat. Kejadian penyakit DM meningkat, sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat modern, baik karena kurangnya aktifitas fisik maupun pola makan yang kurang sehat. Pada umumnya kunci utama terapi penyakit DM adalah pengetahuan dan diet yang tepat. Keberhasilan diet pada pasien DM juga dipengaruhi oleh kepatuhan diet serta motivasi pasien DM.

Tujuan, mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kemangkong, Purbalingga.

Metode, penelitian ini adalah deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 40 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil Penelitian, mayoritas pengetahuan baik (70%), mayoritas motivasi baik (92%), mayoritas patuh diet (73%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan diet yang ditunjukkan oleh χ^2 hitung (8,174) > χ^2 tabel (3,841) dengan p=0,008 (<0,05). Terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan kepatuhan diet yang ditunjukkan oleh χ^2 hitung (8,550) > χ^2 tabel (3,841) dengan p=0,017 (<0,05).

Kesimpulan, terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan diet pasien DM di Puskesmas Kemangkong Purbalingga.

Rekomendasi, pengetahuan dan motivasi pasien DM perlu diperbaharui terus menerus agar kepatuhan diet dapat dipertahankan dengan baik.

Kata Kunci:

Diabetes Melitus, Pengetahuan, Motivasi, Kepatuhan Diet

¹⁾ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG

Mini Thesis, February 2020

Dina Aminatul Baety¹⁾, Sawiji²⁾, Hendri Tamara Yuda³⁾

ABSTRACT
CORRELATION OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION WITH DIET OBEDIENCE OF
DIABETIC PATIENTS AT PUBLIC HEALTH CENTER OF KEMANGKON,
PURBALINGGA

Background, Diabetes mellitus (DM) is a type of non-communicable chronic disease that often occurs in the community. The incidence of DM increases, in line with changes in lifestyle of modern society, both due to lack of physical activity and unhealthy eating patterns. In general, the main key to DM disease therapy is proper knowledge and diet. The successful diet of DM patients is also influenced by diet obedience and motivation of the patients.

Objective, to identify the correlation of knowledge and motivation with diet obedience of diabetic patients at Public Health Center of Kemangkong, Purbalingga.

Method, the present study was a description of the correlation with the cross sectional approach. The number of samples were 40 respondents taken by purposive sampling technique. Data analysis used Chi Square statistical tests.

Results, the majority of patients have good knowledge (70%) as well as good motivation (92%), the majority also obeyed the diet (73%). There was a significant correlation between knowledge and diet obedience shown by χ^2 count (8,174 > χ^2 table (3,841) with p value = 0.008 (<0.05). There was a significant correlation between motivation and diet obedience shown by χ^2 count (8,550) > χ^2 table (3,841) with p value = 0.017 (<0.05).

Conclusion, there was a significant correlation between knowledge and diet obedience of DM patients at Public Health Center of Kemangkong, Purbalingga.

Recommendation, knowledge and motivation of diabetic patients need to be updated continuously so that diet obedience can be maintained very well.

Keywords:

Diabetes mellitus, Knowledge, Motivation, Diet obedience

¹⁾ Student of Muhammad Health Science Institute of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammad Health Science Institute of Gombong

³⁾ Lecturer of Muhammad Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Teori	40
C. Kerangka Konsep	41
D. Hipotesa	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	44
E. Definisi Operasional	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
H. Teknik Pengumpulan Data	48
I. Teknik Analisa Data	51
J. Etika Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	41
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	57
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DM.....	57
Tabel 4.6	Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus	58
Tabel 4.7	Motivasi Pasien Diabetes Melitus	58
Tabel 4.8	Kepatuhan Diet Diabetes Melitus	59
Tabel 4.9	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet	59
Tabel 4.10	Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 3	Surat Balasan
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 5	Surat Lolos Uji Etik
Lampiran 6	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Gambaran Umum Penderita
Lampiran 9	Kuesioner Pengetahuan
Lampiran 10	Kuesioner Motivasi
Lampiran 11	Kuesioner Kepatuhan Diet
Lampiran 12	Hasil Analisa Data
Lampiran 13	Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu jenis penyakit kronik tidak menular yang banyak terjadi di masyarakat. Berdasarkan data dari *International Diabetes Federation* (2016), terdapat 422 juta penduduk di dunia yang mengalami DM. Sedangkan prevalensi DM tahun 2015 di Indonesia mencapai 10 juta jiwa, sehingga dari hasil survei tersebut menempatkan Indonesia berada peringkat ke-7 dengan pasien DM terbesar di seluruh dunia. Angka penderita DM menurut (RISKESDAS, 2018) didapatkan 6,9% pada tahun 2013 dan 8,5% di tahun 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1,6% dalam rentang lima tahun.

Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2017) mengatakan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus di Jawa Tengah sebesar 306.354 penderita. Kemudian di kota Purbalingga ditemukan sebanyak 779 kasus Diabetes Melitus yang terdiri dari 53 kasus IDDM (Insulin Dependent Diabetes Melitus) dan 726 kasus NIDDM (Non Insulin Dependent Diabetes Melitus) (DINKES, 2017). Kemudian berdasarkan data Prolanis di wilayah Puskesmas Kemangkong didapatkan pada tiga bulan terakhir dan dirata-ratakan dalam satu bulan terdapat 100 penderita Diabetes Melitus.

Berdasarkan data-data diatas kejadian penyakit DM meningkat, sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat modern, baik dari kurangnya aktifitas fisik maupun pola makan yang kurang sehat. Pada umumnya kunci utama terapi pada penyakit DM adalah pada pengetahuan dan diet yang tepat dan keberhasilan diet pada pasien DM juga dipengaruhi oleh kepatuhan diet serta motivasi diri pada pasien DM. Kebanyakan penderita DM khususnya untuk wilayah Puskesmas Kemangkong masih belum mengerti tentang pengaturan diet yang sesuai seperti kurangnya pengetahuan tentang jenis

kalori dan jumlah kalori yang dibutuhkan. Sehingga membuat penderita masih bingung untuk mengatur diet yang sesuai.

Menurut Notoatmojo (2012) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan sikap yang positif perilaku tersebut akan berlangsung lama. Kemudian menurut (Kariadi, 2009) pengetahuan penderita tentang diet DM merupakan sarana yang dapat membantu penderita menjalankan penanganan selama hidupnya sehingga semakin penderita mengerti tentang diet maka semakin mengerti pula penderita bagaimana harus mengubah perilakunya dan mengapa hal itu diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nakamireto, 2016) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien berada pada kategori cukup sebanyak 32 orang (56,1%) dan kepatuhan diet pada pasien berada pada kategori patuh sebanyak 42 orang (73,7%).

Selain pengetahuan tentang diet DM, motivasi juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan menjalankan terapi diet. Tanpa adanya motivasi penderita akan kesulitan untuk menjalankan terapi diet DM. Kemudian hal itu akan berefek pada terjadinya peningkatan kadar gula darah bahkan bisa terjadi komplikasi dan pada akhirnya akan menimbulkan kematian. Menurut (Waspadji, 2009) pelaksanaan diet Diabetes Melitus memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk menghilangkan keluhan atau gejala Diabetes Melitus sehingga pasien dapat menjalani hidup dengan baik dan nyaman. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah agar pasien terhindar dari berbagai resiko komplikasi. Maka dari itu pentingnya pengetahuan dan motivasi penderita untuk meningkatkan kepatuhan diet, kualitas hidup dan untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Motivasi diri merupakan dorongan, baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk menggerakkan dan mendorong sikap serta perubahan perilakunya. Berdasarkan penelitian (Hendro, 2010), faktor psikososial paling berpengaruh signifikan terhadap pola makan penderita DM tipe 2 adalah faktor motivasi diri, karena keinginan atau motivasi yang kuat untuk sembuh

dapat menjadi stimulant bagi penderita DM untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan dalam proses pengobatan. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Phitri, 2013) mengatakan bahwa motivasi dalam menjalankan program diet sebagian besar rendah sebanyak 41,2%.

Dengan adanya pengetahuan dan motivasi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan diet pada pasien DM. Sehingga hal itu juga akan meningkatkan kualitas hidup pada pasien DM. Menurut (Niven, 2013) kepatuhan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang bersedia melaksanakan aturan diet sesuai dengan yang telah ditetapkan. Perubahan sikap perilaku individu dinilai dengan tahap identifikasi, kemudian menjadi internalisasi, bentuk interanalisis ini berupa kepatuhan. Menurut (Sulisyarini, 2013), dampak jika pasien tidak patuh dalam pelaksanaan diet menyebabkan komplikasi pada penyakit diabetes melitus yang tidak terkontrol. Apabila pasien patuh dalam pelaksanaan diet maka, penyakit diabetes mellitus dapat terkontrol. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Risnasari, 2014) menunjukkan bahwa sebesar 56,14% tidak patuh dengan dietnya. Kemudian penelitian ini juga dilakukan oleh (Phitri, 2013) menunjukkan sebagian besar tidak patuh dengan diet sebesar 56,9%.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2019 dengan memberikan kuesioner kepada 4 pasien Diabetes Melitus, pertanyaan yang diajukan meliputi pengetahuan penyakit Diabetes Melitus, motivasi diri pasien Diabetes Melitus serta kepatuhan diet Diabetes Melitus. Dari 4 pasien tersebut (1 Pasien) 25% mempunyai pengetahuan kurang seperti kurang mengerti tentang cara mengontrol kadar gula darah dan pengaturan diet yang sesuai, semua responden (4 pasien) 100% mempunyai motivasi diri yang baik seperti termotivasi untuk mematuhi diet yang dianjurkan dan (2 pasien) 50% tidak patuh pada diet yang dianjurkan seperti responden belum dapat sepenuhnya mengerti tentang jenis dan jumlah kalori yang dibutuhkan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan pada diet yang dianjurkan masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian guna mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah Apakah Ada Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga
- b. Untuk mengetahui pengetahuan pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga
- c. Untuk mengetahui motivasi pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga
- d. Untuk mengetahui kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan khususnya terhadap penyakit Diabetes Melitus.

2. Praktisi

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan penatalaksanaan terhadap penyakit Diabetes Melitus.

E. Keaslian Penelitian

1. Phitri (2013) "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Melitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur". Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 responden dan menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *chi square* dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan (*confident interval* 95%) dan batas kemaknaan alfa 5% (0,05). Hasil : umur rata-rata responden 52,20 tahun, pendidikan SMA sebanyak 22 responden (39,2%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden (68,6%), lama DM responden rata-rata 2,73 tahun, informasi tentang diet sebanyak 52 responden (100%), motivasi sebanyak 29 responden (41,2%), kepatuhan diet sebanyak 29 responden (56,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan penderita Diabetes Melitus dengan kepatuhan menjalani diet pada pasien Diabetes Melitus di Instalasi rawat jalan RSUD kota Semarang (*pvalue*=0,05). Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel pengetahuan dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Melitus. Kemudian adanya persamaan di metode penelitian yaitu deskripsi korelasi. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel hubungan motivasi dengan kepatuhan diet pada penderita

Diabetes Melitus. Kemudian tempat penelitian di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon, Purbalingga.

2. Rahayu, 2017 “Hubungan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Dengan Tingkat Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan”. Jenis penelitian ini yaitu korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dengan jumlah responden 56, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis dengan menggunakan uji *spearman rank*. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 15 responden (26,8%) patuh diet, 29 responden (51,8%) cukup patuh diet, 12 responden (21,4%) tidak patuh diet sedangkan untuk kadar gula darah sebanyak 23 responden (41,1%) baik, 17 responden (30,4%) sedang dan 16 responden (28,6%) buruk. Dari uji *spearman rank* didapatkan nilai $p=0,000$, $p<\alpha=0,05$ dan nilai koefisien korelasi 0,723 yang berarti keeratan hubungan kuat dengan arah yang positif. Kesimpulan yaitu ada hubungan antara kepatuhan diet diabetes melitus dengan tingkat kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di klinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan dengan kepatuhan diet yang baik maka akan menjadikan tingkat kadar gula darah baik. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis penelitian yaitu menggunakan korelasi menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel pengetahuan dan motivasi dan analisis menggunakan uji *chi square*. Kemudian tempat penelitian di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon Purbalingga.
3. Yunanto (2017),”Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Pola Hidup Terkait Faktor Resiko Iabetes Melitus Tipe II Pada Remaja Di Kecamatan Keraton Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan hasil disajikan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat

pengetahuan responden pada pola makan sebagai faktor resiko DM dengan katogori baik sebesar 39,50%, sedang besar 49,92% dan kurang 12,5%, sedangkan sikap responden pada pola makan kategori baik sebesar 26,04%, kategori sedang sebesar 72,92% dan kategori kurang sebesar 1,04%. Pola makan responden untuk jadwal makan sebagian besar cukup baik, tetapi tidak diimbangi dengan jenis makanan dan jumlah makan yang baik. Tingkat pengetahuan terhadap aktifitas fisik sebagai faktor resiko DM dengan kategori baik 65,63% dan kategori kurang hanya 8,33%, sedangkan sikap responden pada aktifitas fisik dengan kategori baik 29,17%, kategori sedang 68,75% dan kategori kurang 2,08% aktifitas fisik responden didapat hasil dengan kategori berat sebanyak 6,25%, kategori sedang sebanyak 86,46% dan kategori ringan 7,29%. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel pengetahuan, jenis penelitian dan alat instrumen yaitu menggunakan kuesioner. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel yaitu motivasi dan kepatuhan diet Diabetes Melitus. Kemudian tempat penelitian di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkong Purbalingga.

4. Indarwati (2012) “Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Tangkil Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan”, Desain penelitian bersifat deskriptif korelatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik total populasi. Jumlah sampel 53 responden. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji chi square. Diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan diet DM dengan p value 0,002. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan untuk asuhan keperawatan dan penyuluhan tentang DM terutama tentang upaya pencegahan komplikasi DM. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel motivasi dan kepatuhan diet Diabetes Melitus. Desain penelitian menggunakan *deskriptif korelasi* dan analisa data menggunakan uji *chi square*. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel pengetahuan. Pengambilan sampel

menggunakan teknik total populasi. Kemudian tempat penelitian di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon Purbalingga.

5. Isnaeni (2017), “Hubungan Motivasi Diri Dan Pengetahuan Gizi Terhadap Kepatuhan Diet DM Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan Di RSUD Karanganyar”. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah subyek sebanyak 52 responden yang diperoleh dengan cara *accidental sampling*. Data motivasi diri, pengetahuan gizi, dan kepatuhan diet didapatkan dari hasil kuesioner. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square*. Sebagian besar responden memiliki motivasi diri baik (51,7%), memiliki pengetahuan gizi baik (48,1%), dan patuh menjalankan diet (57,7%). Ada hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan diet DM pada pasien DM tipe II rawat jalan di RSUD Karanganyar, dengan nilai $p=0,002$ (OR= 6,222; 95% CI= 1,836-21,090). Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kepatuhan diet DM pada pasien DM tipe II rawat jalan di RSUD Karanganyar, dengan nilai $p=0,376$ (OR= 1,651; 95% CI= 0,543-5,020). Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel pengetahuan, motivasi dan kepatuhan diet DM. Kemudian pada alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu desain penelitian yaitu deskriptif korelasi, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kemudian tempat penelitian di wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon Purbalingga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggina, L. L. (2010). "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Melaksanakan Program Diet Di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi. *Edisi Khusus Hari Kesehatan Nasional*, 1-9.
- Ariani, Y. (2011). Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di RSUD H Adam Malik Medan
- Cahyani, S. M. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Melitus Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Dusun Karang Tengah Yogyakarta. Yogyakarta
- DINKES. (2017). *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga*. Purbalingga: Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga.
- DINKES. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan.
- Hastono, S. &. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendro, M. (2010). Pengaruh Psikososial Terhadap Pola Makan Penderita Diabetes Melitus di RSUD Kabupaten Deli Serdang. *Tesis FKM Universitas Sumatera Utara*.
- IDF. (2016, Juli 2). *International Diabetes Federation*. Retrieved from IDF Diabetes Atlas: www.idf.org/diabetesatlas
- Imron, S. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rawat Jalan Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang.

- Indarwati. (2012). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Tangkil, Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: Stikes Pekajangan Pekalongan.
- Isnaeni, d. (2017). Hubungan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Diet DM Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan Di RSUD Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 99.
- Kariadi, S. H. (2009). *Diabetes ? Siapa Takut : Panduan Lengkap Untuk Diabetesi, Keluarganya, dan Profesional Medis*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Lestari. (2012). Hubungan Psikososial dan penyuluhan Gizi Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di RSUP Fatmawati Tahun 2012 . *Jurnal Kesehatan*, 99
- Muflihatin, S. K. (2011). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Puskesmas Sempaja Samarinda. Kalimantan
- Nakamireto, G. P. (2016). Hubungan Pengetahuan Diet Diabetes Melitus Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: 2016.
- Niven, N. (2013). *Psikologi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: EGC.
- Notoatmojo. (2012). *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Phitri, H. E. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Melitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, Volume 1 No 1.
- Rahayu, N. (2017). Hubungan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Dengan Tingkat Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr Sayidiman Magetan.

- RISKESDAS. (2018, Juli 2). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Retrieved from
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia:
[http://www.depkes.go.id/resources/download/info-
terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf)
- Risnasari, N. (2014). Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Dengan Munculnya Komplikasi Di Puskesmas Pesantren Kota Kediri. *Efektor*, Volume 1 No 25.
- Saifunurmazah, D. (2013). *Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet*. Semarang.
- Santoso. (2009). *Kesehatan Dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Senuk, A. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Diabetes Melitus Di Poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *ejournal keperawatan*, Volume 1 No 1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sukardji. (2009). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Edisi II Cetakan Ke-7*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Sulisyarini, S. d. (2013). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Rawat Inap RS Baptis Kediri . *Jurnal STIKES*, Volume 6. No 1.
- Supit, O. S. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet Diabetes Melitus di Poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *Ejournal Keperawatan*, 1-9.
- Taylor. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tandra. (2013). *Life Healty With Diabetes-Diabetes Mengapa Dan Bagaimana ?* Yogyakarta: Rapha Publishing.

- Waspadji. (2009). *Buku Ajar Penyakit Dalam : Komplikasi Kronik Diabetes, Mekanisme Terjadinya, Diagnosis Dan Strategi Pengelolaan*. Jakarta: Pusat Informasi Dan Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Yunanto, K. W. (2017). *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Pola Hidup Terkait Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Remaja Di Kecamatan Kraton Yogyakarta*.



INFORMED CONSENT

(Persetujuan menjadi Partisipan)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dina Aminatul Baety dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah UPTD Puskesmas Kemangkon Purbalingga.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu.

Purbalingga,..... 2019

Partisipan

Peneliti

.....

.....

GAMBARAN UMUM PENDERITA

Petunjuk pengisian :

1. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar.
2. Bila ada yang kurang dimengerti bapak/ibu, dapat dipertanyakan pada peneliti.

Tanggal pengambilan data :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

No. Telp :

BB (Berat Badan) :

TB (Tinggi Badan) :

Kadar gula darah terakhir :

Lama menderita DM :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Apa sebelumnya pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang Diabetes Melitus ?

Jika pernah, kapan terakhir kali mendapatkan pendidikan kesehatan

Kuesioner Pengetahuan

Pilihlah jawaban dari pernyataan-pernyataan dibawah ini pada tempat yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Diabetes melitus (DM) adalah penyakit dimana terjadi peningkatan kadar gula darah diluar batas-batas normal		
2	Kemungkinan timbulnya penyakit Diabetes Melitus hanya dipengaruhi oleh riwayat keluarga/keturunan		
3	Riwayat keluarga, kegemukan, pola makan yang salah dan kurangnya aktivitas fisik adalah faktor pencetus timbulnya DM		
4	DM dapat terjadi jika saya tidak bisa mengatur pola makan		
5	Pola makan yang tidak sehat di usia muda, bukan merupakan penyebab timbulnya penyakit DM		
6	Pola makan yang baik dapat dijadikan salah satu tindakan pencegahan terhadap timbulnya penyakit DM		
7	Pengaturan jumlah makanan, jenis makanan dan jadwal makan (3J) yang baik dapat mengurangi risiko timbulnya penyakit DM		
8	Setiap hari mengonsumsi minuman bersoda, sirup dan minuman manis secara berlebihan, tidak meningkatkan kadar gula darah di tubuh		
9	Mengonsumsi makanan cepat saji secara terus menerus dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit DM		
10	Asupan makanan yang dikonsumsi tidak harus disesuaikan dengan kebutuhan energi yang diperlukan oleh tubuh kita		
11	Tanpa harus memperhatikan waktu makan, makan makanan yang bergizi tetaplah merupakan pola makan yang sehat		

12	Waktu makan yang baik dalam sehari adalah 3 kali yakni sarapan, makan siang, dan makan malam		
13	Mengonsumsi makanan yang berlemak tinggi secara berlebihan tidak berpengaruh terhadap timbulnya penyakit DM		
14	Seorang pasien yang telah menderita DM tidak harus menjaga pola makan yang baik karena sudah diberi obat antidiabetes		



Koesioner Motivasi Diet Diabetes Melitus

Petunjuk pengisian: Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i

No	Pertanyaan	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
A. Saya menjalani pengobatan dan memeriksa gula darah serta mematuhi diet Diabetes Melitus karena...				
1	Banyak orang yang senang jika saya melakukannya			
2	Saya menjadi tertantang untuk melakukannya			
3	Saya percaya bahwa menjalani pengobatan diabetes akan memperbaiki kesehatan saya			
4	Saya merasa senang jika melakukan apa yang disarankan dokter			
5	Saya ingin dokter berpikir bahwa saya adalah pasien yang baik			
6	Badan saya terasa lebih baik jika saya melakukannya			
7	Saya senang jika gula darah saya berada dalam rentang yang normal			

8	Saya tidak ingin kalau orang lain kecewa pada saya			
B. Alasan saya mematuhi aturan makan dan olahraga dengan teratur adalah :				
9	Orang lain akan senang jika saya melakukannya			
10	Saya percaya bahwa hal ini penting untuk kesehatan saya			
11	Saya malu pada diri saya jika saya tidak melakukannya			
12	Lebih mudah melakukan apa yang saya katakan dari pada dari pada memikirkannya			
13	Saya sangat memperhatikan makanan dan olah raga yang saya lakukan			
14	Saya percaya ini adalah yang terbaik yang saya lakukan			
15	Saya ingin orang lain melihat bahwa saya dapat mengontrol makanan saya dan saya tetap fit			
16	Saya melakukannya karena anjuran dokter			
17	Saya merasa bersalah jika saya tidak mengontrol makanan saya			

18	Berolahraga dengan teratur dan memperhatikan makanan adalah pilihan saya			
19	Merupakan tantangan bagi saya untuk belajar bagaimana hidup dengan DM			



Kuesioner Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus

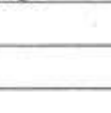
Petunjuk : Berilah tanda checklist(√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

No	Pernyataan	Sering	Jarang	Tidak pernah
Tepat jadwal				
1	Apakah anda makan teratur minimal makan 3x sehari ?			
2	Apakah anda memperhatikan jadwal makan ?			
3	Apakah anda makan dengan jarak 3 jam ?			
4	Apakah anda makan lebih dari jadwal yang dianjurkan ?			
Tepat jenis				
5	Apakah anda makan sayur daun pepaya			
6	Apakah anda makan tahu ?			
7	Apakah anda makan tempe ?			
8	apakah anda makan daging sapi ?			
9	Apakah anda menghindari buah jeruk manis ?			
10	Apakah anda makan pisang kapok ?			
11	Apakah anda makan sayur bayam ?			
12	Apakah anda makan daun singkong ?			
13	Apakah anda makan sayur kacang panjang ?			

14	Apakah anda makan sayur nangka muda ?			
15	Apakah anda makan jagung muda ?			
Tepat jumlah				
Untuk kebutuhan kalori : 1100-1300 kalori				
16	Apakah anda makan nasi 60-100 gram setiap kali makan ?			
17	Apakah anda makan tempe 1-2 potong besar atau 25-50 gram setiap kali makan ?			
18	Apakah anda makan tahu 1-2 biji besar atau 25-50 gram setiap kali makan ?			
19	Apakah anda makan daging ayam 1-2 potong sedang atau 25-50 gram setiap kali makan ?			
Untuk kebutuhan kalori : 1500-1900 kalori				
20	Apakah anda makan nasi $\frac{3}{4}$ gelas atau 200 gram setiap kali makan ?			
21	Apakah anda makan tempe 1-3 potong besar atau 50-75 gram setiap kali makan ?			
22	Apakah anda makan tahu 1-3 biji besar atau 25-75 gram setiap kali makan ?			
23	Apakah anda makan daging ayam 1-2 potong sedang atau 50-100 gram setiap kali makan ?			
Untuk kebutuhan kalori : 2100-2500 kalori				

24	Apakah anda makan nasi 150-170 gram setiap kali makan ?			
25	Apakah anda makan tempe 1-3 potong besar atau 50-75 gram setiap kali makan ?			
26	Apakah anda makan tahu 1-3 biji besar atau 25-75 gram setiap kali makan ?			
27	Apakah anda makan daging ayam 1-2 potong sedang atau 25-50 gram setiap kali makan ?			
Untuk kebutuhan kalori : 2700-2900 kalori				
28	Apakah anda makan nasi 150-170 gram setiap kali makan ?			
29	Apakah anda makan tempe 1-3 potong besar atau 50-75 gram setiap kali makan ?			
30	Apakah anda makan tahu 1-3 biji besar atau 25-75 gram setiap kali makan ?			
31	Apakah anda makan daging ayam 1-2 potong sedang atau 25-50 gram setiap kali makan ?			
32	Apakah anda makan lebih banyak dari yang ditentukan ?			

NAMA : Dina Aminatul Baety
 NIM : A21801929
 Prodi : S1 KEPERAWATAN REG B15 KEBUMEN
 Dosen Pembimbing I : Sawiji Amani, Kep Ns. Msc

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
27 Juni 2019	Konsultasi Tema / Judul	
29 Juni 2019	BAB I	
6 Juli 2019	Consep' BAB II	
9 Juli 2019	BAB III	
23 Juli 2019	ke	
21 Feb 2020	Perbaiki BAB IV	
	lengkapi pembahasan	
24 Feb 2020	Perbaiki kesimpulan sesuai tujuan	
25/02/2020	Assessing hasil	

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1-Keperawatan




NAMA : Dina Aminatul Baety
 NIM : A21801929
 Prodi : S1 KEPERAWATAN REG B15 KEBUMEN
 Dosen Pembimbing : Hendri Tamara Yuda S.Kep.Ns.M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24/6-19	Konsultasi Tema/Judul	
10/7-19	BAB I, Revisi	
12/7-19	BAB II, Revisi	
15/7-19	BAB III, Revisi	
15/7-19	BAB III, Acc	
	Revisi post sdg paper	
21/2-20	BAB IV	
24/2-20	BAB IV, Revisi, Revisi online	
25/2-20	Acc sidang H. 11	
4/3-20	Revisi post sidang	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


 Hendri Tamara Yuda S.Kep.Ns.M.Kep